

EDISI : KAMIS, 13 FEBRUARI 2020

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 12 FEBRUARI 2020

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar  
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.659  0,20%  
(Kurs JISDOR pada 12 Februari 2020)

## STOCK MARKET 12 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.913,08 (-0,69%)**

Volume Transaksi : 4,738 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,000 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,045 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,567 Triliun

## BOND MARKET 12 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **284,0383**  **+0,35%**

Gov Bond Index : 278,8939  **+0,35%**

Corp Bond Index : 307,5807  **+0,40%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 12/2/2020 (%)	SELASA 11/2/2020 (%)
5,34	FR0081	5,8032	5,9283
10,60	FR0082	6,5273	6,5649
15,35	FR0080	7,0383	7,0673
20,19	FR0083	7,2554	7,2778

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,93%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,11%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,32%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,29%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,06%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,43%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,10%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>+0,13%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,07%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,17%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>-0,01%</b>
	PNM Faaza	IRDPU	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>-0,01%</b>

- Upaya ekstensifikasi cukai segera terealisasi menyusul adanya kekuasaan penuh pemerintah dalam menentukan objek cukai baru tanpa persetujuan DPR. Langkah ini sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap cukai hasil tembakau
- Bank sentral Malaysia membuka ruang pelonggaran moneter yang seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi Malaysia pada kuartal IV/2019 hanya tumbuh 3,6% atau terendah sejak 2009. Sepanjang 2019 ekonomi Malaysia tumbuh 4,3% atau di bawah proyeksi pemerintah sebesar 4,7%.
- Berbagai jurus mulai ditempuh pemerintah untuk mendongkrak daya saing industri baja nasional mulai dari upaya menekan tarif energi, pelonggaran ketentuan impor skrap, hingga pengecualian slag dari daftar limbah berbahaya dan beracun
- Level credit default swap (CDS) Indonesia menyentuh level terendah sepanjang masa pada Selasa (11/2). Kondisi ini diprediksi berlanjut dalam jangka panjang seiring optimisme prospek pasar obligasi yang positif
- Sejumlah emiten perkebunan sawit merencanakan ekspansi dan penambahan produksi pada tahun ini di tengah proyeksi harga CPO yang cukup bertenaga pada 2020.

## Economy

---

### 1. Investasi Jangan Abaikan Kepentingan Buruh

RUU Cipta Kerja bertujuan untuk memperbaiki iklim investasi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, regulasi itu jangan sampai mengabaikan kepentingan dan kesejahteraan buruh. (Kompas)

### 2. Kebijakan Antisipatif Disiapkan

Penyebaran virus korona juga berdampak terhadap lalu lintas barang. China adalah mitra dagang utama Indonesia. Kontribusi ekspor Indonesia ke China mencapai 16,8% atau senilai US\$37,9 miliar. Karena itu, Pemerintah menyiapkan kebijakan untuk mengantisipasi dampak ekonomi atas penyebaran virus korona untuk menjaga pertumbuhan ekonomi tahun ini tetap mencapai 5,3%. (Kompas)

### 3. Memburu Objek Cukai Baru

Upaya ekstensifikasi cukai segera terealisasi menyusul adanya kekuasaan penuh pemerintah dalam menentukan objek cukai baru tanpa persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat. Langkah ini sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap cukai hasil tembakau. (Bisnis Indonesia)

### 4. Benahi Akses Pelabuhan Tingkatkan Daya Saing Logistik

Keterbatasan akses dari dan menuju empat pelabuhan utama di Indonesia membuat aktivitas ekspor dan impor kerap didera kongesti. Pembinaan perlu dilakukan untuk memacu daya saing logistik sekaligus mendongkrak kinerja dagang. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Xi Jinping Yakin China Bangkit

Di tengah keraguan pasar dan ekonom mengenai nasib ekonomi China tahun ini, Presiden Xi Jinping tetap mengungkapkan optimismenya negara di Asia Timur ini akan bangkit dari pukulan wabah virus corona. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bank di Asia Berbenah

Industri perbankan di Asia, termasuk Indonesia, perlu berbenah secara radikal menghadapi tantangan serius perlambatan pertumbuhan kinerja, seiring dengan tekanan perekonomian global serta persaingan sengit di era digital.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Virus Korona Ancam Ekonomi Negara Teluk

Krisis virus korona di China yang telah memukul harga minyak diperkriakan dapat menambah beban atas ekonomi wilayah Teluk yang sudah lebih dulu melemah. Perekonomian kawasan Teluk tengah berjuang mengurangi ketergantungan terhadap energy. (Investor Daily)

### 4. Ekonomi Malaysia Melambat

Bank sentral Malaysia membuka ruang penyesuaian kebijakan moneternya seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Malaysia. PDB Malaysia pada kuartal IV/2019 hanya tumbuh 3,6% atau terendah sejak 2009. Sepanjang 2019 ekonomi Malaysia tumbuh 4,3% atau di bawah proyeksi pemerintah sebesar 4,7%. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Gula Konsumsi Diperkirakan Defisit Tahun Ini

Kemarau panjang tahun lalu membuat masa tanam dan panen tebu mundur 1-2 bulan tahun ini. Akibatnya, produksi gula untuk kebutuhan konsumsi diperkirakan turun 5,7% - 10,19%. Produksi gula konsumsi dari tebu petani diperkirakan mencapai 2-2,1 juta ton. (Kompas)

### 2. Jurus Dongkrak Industri Baja

Berbagai jurus mulai ditempuh pemerintah untuk mendongkrak daya saing industri baja nasional mulai dari upaya menekan tarif energi, pelonggaran ketentuan impor skrap, hingga pengecualian slag dari daftar limbah berbahaya dan beracun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Stok Ritel Mulai Menipis

Kebijakan penyetopan penerbangan dari dan ke China mulai berdampak signifikan terhadap kelangsungan pasokan industri ritel modern di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

### 4. UKM Didorong Naik Kelas untuk Ekspor

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bakal memfokuskan pendampingan bagi usaha skala menengah untuk naik kelas agar dapat mekakukan perluasan pasar ke pangsa ekspor. (Bisnis Indonesia)

### 5. Investor Jepang Lirik Farmasi

Investor dari Jepang akan melirik sektor kimia dan farmasi setelah otomotif tidak lagi menunjukkan pertumbuhan yang cemerlang belakangan ini. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Auto Reject Atas Terus Warnai Pencatatan Saham Perdana

Selama tahun berjalan dari 12 emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia, semua langsung menyentuh batas 'Auto Reject Atas' (ARA) pada hari pertama. Padahal dari sisi fundamental maupun teknikal, saham emiten itu belum terkalkulasi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Fasilitas Margin Diperketat

Sejumlah perusahaan sekuritas mengentatkan fasilitas margin trading untuk mengurangi risiko gagal bayar setelah munculnya kasus Jiwasraya dan likuidasi reksa dana yang marak terjadi. (Kontan)

### 3. Data Positif, Risiko Investasi Turun

Level credit default swap (CDS) Indonesia menyentuh level terendah sepanjang masa pada Selasa (11/2). Kondisi ini diprediksi berlanjut dalam jangka panjang seiring optimism prospek pasar obligasi domestic yang positif. (Kontan)

## Corporate

---

### 1. Emiten Multifinance Siapkan Kas Lunasi Obligasi Jatuh Tempo

Sejumlah perusahaan pembiayaan bersiap-siap menyediakan dana untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo pada kuartal I/2020. Di antara dana yang digunakan yakni berasal dari kas internal, uang cicilan konsumen, dan utang baru. (Bisnis Indonesia)

### 2. Geliat Ekspansi Emiten Kebun

Sejumlah emiten perkebunan sawit mengagendakan rencana ekspansi dan penambahan produksi pada tahun ini di tengah proyeksi harga crude palm oil (CPO) yang cukup bertenaga pada 2020. (Bisnis Indonesia)

### 3. TOTL Bidik Kontrak Rp2,3 Triliun

Total Bangun Persada Tbk. mengincar nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp2,3 triliun pada tahun ini. Perseroan juga masih mengerjakan kontrak bawaan (carry over) dari tahun lalu sebanyak Rp4,2 triliun. Sepanjang tahun lalu, perseroan berhasil mendapat kontrak baru sebanyak Rp1,96 triliun. Dengan kata lain, pertumbuhan perolehan kontrak baru pada tahun ini diestimasi mencapai 17,34%. (Bisnis Indonesia)

### 4. ICBP Kaji Akuisisi Grup Pinehill

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mendapat penawaran untuk mengakuisisi Pinehill Corpora Ltd dan Steele Lake Ltd. Saat ini perseroan sedang melakukan uji kelayakan atas penawaran tersebut. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

### 5. PLIN Rancang Rights Issue 5% Saham

Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) menyiapkan rencana untuk melakukan penambahan modal melalui mekanisme rights issue 5% saham dari total modal disetor dengan target dana sebesar Rp576,16 miliar. (Investor Daily)

### 6. XL Jajaki Akuisisi Operator Jaringan Fiber Optik

XL Axiata Tbk menjajaki akuisisi operator jaringan fiber optic ke rumah pelanggan untuk meningkatkan pendapatan dari bisnis non-seluler. Tahun ini EXCL menganggarkan capex sebesar Rp7,5 triliun. (Investor Daily)